



Analisis dan Perbaikan Pengendalian Kualitas di PT.Industri Kemasan Semen Gresik Tuban

Dira Mariana, Anantasari, M. Lisa Mardiono
Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Surabaya
Email : diramariana@yahoo.com, dira27@ie.its.ac.id

Abstrak

PT. Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan kemasan. Salah satu masalah yang dihadapi oleh PT. IKSG saat ini yaitu jumlah produk cacat yang timbul selama proses produksi cukup besar. Rata-rata afval untuk tahun 2005 mencapai 2,28 %. Perusahaan merasa jumlah produk cacat yang timbul selama ini masih dapat ditekan sehingga perusahaan berkomitmen untuk melakukan perbaikan guna tercapainya target perusahaan yaitu 1,5% di tahun 2006 dan seterusnya. Penelitian ini bertujuan untuk mereduksi persentase produk cacat serta memperhitungkan biaya kualitas yang timbul. Proses produksi kemasan semen pased melalui dua proses yaitu di mesin tubber dan bottomer. Melalui perbaikan proses produksi dengan pendekatan pengendalian kualitas dan sampling penerimaan menunjukkan penurunan persentase di masing-masing mesin yang cukup baik. Hasil tersebut didukung dengan penurunan pendapatan yang hilang akibat cacat.

Kata kunci: pengendalian kualitas, sampling penerimaan, biaya kualitas

Abstract

PT. Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) is a cement packaging manufacturer. The defect percentage that happen in PT IKSG is quite high. In 2005 the percentage of average avfal was 2,28 %. PT IKSG had a commitment to improve their production process so they can achieve their company target become 1,5% avfal since 2006. The objective of this research to reduce percentage of defect and quality cost. There are two kind of machine for cement packaging production, tubber and bottomer. The improvement approach applies quality control approach and acceptance sampling. The percentage of defect in both of machine become smaller after improvement action. The impact of this improvement also influence the company lost income because of defect.

Keywords: quality control, acceptance sampling, quality cost